

UPAYA PEMERINTAH DESA UNTUK MENGURANGI ANGKA PENGANGGURAN DI DESA DARMAWANGI KECAMATAN TOMO KABUPATEN SUMEDANG PROVINSI JAWA BARAT

Ahmad Sidik¹, Martinus Nanang²

Abstrak

Pengangguran menjadi salah satu permasalahan yang harus diselesaikan, apabila banyaknya pengangguran pada suatu daerah tertentu maka akan menambah masalah baru. Kemiskinan, perceraian, tingkat pendidikan yang rendah dan sumber daya manusia yang lemah. Peran serta antara masyarakat dan Pemerintah tentunya sangat diharapkan untuk kemajuan bersama. Banyak faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat sulit mendapatkan pekerjaan, diantaranya ada kesenjangan jumlah permintaan dan penawaran tenaga kerja, kemudian kemampuan yang dimiliki masyarakat masih belum memenuhi kriteria yang diinginkan oleh perusahaan. Pemerintah sudah berupaya untuk mengurangi angka pengangguran dengan melakukan berbagai program yang dapat meningkatkan kemampuan masyarakat dengan melaksanakan program pelatihan, mengadakan kegiatan untuk mengajak UMKM berwirausaha dalam kegiatan tersebut, kemudian mengadakan sosialisasi untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang unggul dan mengajak masyarakat merencanakan masa depan dengan baik.

Kata Kunci : *Pengangguran, Pemerintah, Masyarakat*

Pendahuluan

Pembangunan masyarakat berusaha untuk memperkuat modal sosial dengan cara menggerakkan partisipasi dalam aktivitas-aktivitas masyarakat. Pengangguran di Indonesia terus bertambah di awal-awal pandemi yang mengakibatkan melemahnya perekonomian di masyarakat. Meskipun pekerjaan telah menjadi fokus utama kebijakan ekonomi, tetapi kelayakannya dalam lingkaran pembangunan sosial belum diberi perhatian sepenuhnya.

¹ Mahasiswa Program Studi Pembangunan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: ahmad.sidik.manise@gmail.com

² Dosen Pembimbing, Dosen Program Studi Pembangunan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman

Banyak kebijakan dan program yang berbeda digunakan untuk mendorong pekerjaan yang layak pada saat ini. Meskipun diasumsikan bahwa kesempatan kerja akan berkembang secara alami seiring dengan berkembangnya ekonomi dalam suatu negara, dalam upaya meningkatkan upah kerja produktif, remunerative, dan pekerjaan layak kepada masyarakat memberikan tantangan berat bagi pembangunan sosial pada saat ini. Kebutuhan hidup masyarakat terus meningkat, kebanyakan dari mereka bergantung kepada bantuan dari pemerintah dan menyalahkan keadaan.

Pemuda memiliki peranan penting dalam upaya kemajuan suatu bangsa, pemuda kaya akan kreativitas untuk menciptakan gagasan-gagasan, saat ini perlu dukungan dari berbagai pihak untuk kembali bangkit perekonomian di masyarakat. Banyak sekali kesengsaraan serta kemiskinan yang terus merajalela ditambah masyarakat yang terus menerus gali lubang tutup lubang untuk mencukupi kehidupan sehari-harinya mengakibatkan perekonomian suatu wilayah memburuk. Tidak dapat dipungkiri bahwa kemampuan mereka untuk bertahan hidup sering bergantung pada hal tersebut.

Kerangka Dasar Teori

Menurut Marjun (1989:122) istilah pemerintahan menunjuk kepada bidang tugas, pekerjaan atau fungsi, sedangkan istilah pemerintah menunjuk kepada badan organ atau alat perlengkapan yang menjalankan fungsi atau bidang tugas pekerjaan itu. Dapat dikatakan kalau pemerintahan menunjuk pada proyek, sedangkan istilah pemerintah menunjuk pada subyek.

Pemerintah selalu berupaya untuk mensejahterakan masyarakat melalui berbagai agenda yang dapat membangun kemampuan dan daya kreativitas masyarakat. Selain itu Pemerintah mempunyai program-program unggulan yang dapat menjadi tolak ukur keberhasilannya selama menjabat diantaranya program-program Pemerintah untuk masyarakat :

a. Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Pemerintahan

Pemberdayaan masyarakat di bidang pemerintahan desa mencakup semua sumber daya yang ada di pemerintahan desa seperti kepala desa, perangkat desa dan BPD. Bentuk dari pemberdayaan ini dapat berupa pelatihan, musyawarah dalam penyusunan program-program desa, koordinasi dalam pelaksanaan program-program desa, dan peningkatan kualitas kinerja di pemerintahan desa.

b. Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kelembagaan

Program pemberdayaan masyarakat di bidang kelembagaan mencakup semua lembaga kemasyarakatan yang ada di desa. Program ini bertujuan untuk membangun lembaga yang lebih terarah, produktif, dan terorganisir.

c. Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Ekonomi

Program pemberdayaan masyarakat di bidang ekonomi merupakan program pemerintah untuk meningkatkan perekonomian desa. Program ini mencakup pemberdayaan UKM, industri rumah tangga, BUMDes, kelompok tani, pasar, serta penunjang ekonomi masyarakat lainnya. Bentuk program pemberdayaan ini

dapat berupa pelatihan, workshop, permodalan, bantuan alat produksi, peningkatan sarana/prasarana dan lain-lain.

d. Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Teknologi

Program pemberdayaan masyarakat di bidang teknologi merupakan program pemerintah desa dalam mengikuti perkembangan zaman. Selain itu, penggunaan teknologi juga dapat meningkatkan kinerja agar lebih cepat dan akurat. Bentuk program pemberdayaan ini dapat berupa pelatihan, pengembangan teknologi, dan penggunaan teknologi dalam proses kerja dan kehidupan masyarakat.

e. Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan

Program pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan merupakan salah satu program pemerintah desa untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesehatan masyarakat. Bentuk program pemberdayaan ini dapat berupa peningkatan sarana dan prasarana kesehatan, promosi dan penyuluhan program kesehatan, dan membangun desa siaga. Dengan adanya program kesehatan ini diharapkan dapat memudahkan masyarakat untuk mendapatkan hidup sehat serta menyadarkan masyarakat akan pentingnya hidup sehat.

Pengangguran

Secara umum pengangguran di definisikan suatu keadaan dimana seseorang dalam kategori Angkatan kerja tidak memiliki pekerjaan dan secara aktif sedang mencari pekerjaan.

Menurut Edgar O. Edward, sebagaimana dikutip Arsyad Lincoln, bahwa dalam pengelompokan masing-masing pengangguran perlu diperhatikan dimensi-dimensi (waktu, intensitas)

Pengangguran dibagi menjadi 3 macam berdasarkan sifatnya, antara lain:

- A. Pengangguran terbuka, yaitu pengangguran yang tidak memiliki pekerjaan. Pengangguran terbuka terjadi karena kurangnya kesempatan kerja yang ada.
- B. Pengangguran terselubung, yaitu pengangguran yang terdiri atas orang-orang yang sudah bekerja dengan penghasilan kecil.
- C. Setengah pengangguran, yaitu orang yang bekerja kurang dari 35 jam perminggu.

Kemudian pengangguran juga dibagi ke dalam jenis-jenisnya, antara lain :

- A. Pengangguran Friksional, yaitu keadaan dimana suatu wilayah tingkat penganggurannya mencapai 2 atau 3 persen dari total tenaga kerja. Pengangguran friksional juga disebut sebagai pengangguran normal karena pengangguran yang dimaksud bukan tidak dapat memperoleh pekerjaan, melainkan sedang mencari pekerjaan yang dinilai lebih baik dari sebelumnya.

- B. Pengangguran Siklikal, dalam dunia industri tidak selamanya permintaan akan produksi selalu tinggi. Ada kalanya daya beli konsumen menurun dan menyebabkan produksi atas barang atau jasa ikut turun. Harga-harga juga ikut menurun karena sepi peminat. Keadaan seperti ini mendorong perusahaan untuk melakukan efisiensi kerja. Sebab tidak mungkin mempertahankan jumlah karyawan yang tidak sebanding dengan permintaan konsumen atas barang atau jasa. Kerugian akan dialami terus menerus sedangkan mereka juga harus memberi gaji karyawan.
- C. Pengangguran Struktural, merupakan kondisi dimana munculnya pengangguran karena perubahan struktur dalam kegiatan perekonomian pada suatu masa. Hal ini terjadi ketika kemunduran ekonomi pada industri atau perusahaan yang disebabkan karena adanya persaingan usaha.
- D. Pengangguran Teknologi, salah satu penyebabnya adalah lambat laun pekerjaan manusia akan digantikan oleh kecanggihan teknologi yang disebut dengan robot.

Pengangguran yang terjadi di masyarakat merupakan masalah bagi sebuah wilayah beberapa faktor masyarakat belum mendapatkan pekerjaan diantaranya karena belum memaksimalkan potensi yang dimilikinya, kemudian terbatasnya lapangan pekerjaan yang pada akhirnya karena tidak memiliki potensi dan lapangan pekerjaan yang terbatas beberapa diantara masyarakat masih berada di zona nyamannya.

Dari hal itu pemerintah harus berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui beberapa program untuk menunjang sumber daya manusia yang unggul. Dari kerangka konseptual diatas pengelola dan remaja usia kerja menjadi subjek dalam bertindak, tujuan dalam pemberdayaan tersebut untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat yang lebih baik dan memiliki keterampilan. Dengan materi yang diberikan adalah teori dan praktek.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut (Siagian 2011:52), penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara menggambarkan objek dan fenomenal yang akan diteliti, dimana didalamnya terdapat unsur-unsur berupa variabel penelitian yang saling berinteraksi satu sama lain. Penelitian ini mempunyai sifat menggambarkan sesuatu yang diperoleh dari lokasi penelitian, dengan cara pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang kemudian peneliti tuangkan kedalam suatu tulisan. Selain itu peneliti juga

mendeskripsikan secara mendalam terkait Peran Pemerintah Desa untuk mengurangi angka pengangguran di Desa Darmawangi, Sumedang, Jawa Barat.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Data Penduduk Berdasarkan Usia Kerja

Rekap jumlah penduduk berdasarkan usia kerja, penduduk paling banyak adalah golongan dewasa dari 26 sampai 64 tahun dimana pada usia tersebut sangat produktif dalam bekerja. Pada usia 19-25 tahun dan usia 65 tahun ke atas cukup seimbang dimana pada usia 19-25 masyarakat mulai mencari pekerjaan dan mengejar impian, sedangkan usia 65 tahun ke atas cenderung sudah pensiun bahkan beberapa diantaranya memilih untuk mengurus cucu dan melakukan kegiatan di rumah. Namun ada beberapa diantaranya masyarakat pada usia 65 tahun ke atas masih mengelola lahan pertanian yang mana merupakan sumber ekonomi masyarakat dari sektor pertanian.

Data Penduduk Berdasarkan Pekerjaan

Rekap Data Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan maka yang paling banyak adalah ibu rumah tangga dengan jumlah total sebanyak 849 orang, kemudian tidak/belum bekerja dengan jumlah total 654 orang, lalu buruh dengan jumlah 407 orang dan pelajar/mahasiswa sebanyak 397 orang. Berdasarkan data diatas dan penelitian langsung masih banyak masyarakat terutama ibu-ibu yang tidak bekerja dan penghasilan bersumber dari suami serta tingkat pendidikan pada saat itu masih minim karena faktor jarak, ekonomi dan pernikahan dibawah umur. Selain itu juga masyarakat banyak yang bekerja sebagai buruh, disusul oleh pelajar dan mahasiswa, jumlah pelajar dan mahasiswa yang terbilang banyak dapat dikatakan bahwa saat ini masyarakat sudah sadar bahwa pendidikan sangat penting untuk kelangsungan hidup yang lebih baik serta didukung oleh fasilitas pendidikan yang memadai.

Data Sarana Pendidikan

Jumlah Sarana Pendidikan di Desa Darmawangi dapat dikatakan sudah memadai karena sudah memenuhi wajib pendidikan 12 tahun, terdapat 1 PAUD 1 Taman Kanak-Kanak, 2 Sekolah Dasar, 1 Sekolah Menengah Pertama, dan 1 Sekolah Menengah Kejuruan dengan jurusan Teknik Komputer Jaringan dan Teknik Bisnis Sepeda Motor, Untuk tingkat PAUD, TK, SD, SMP Pemerintah Desa Darmawangi memberikan dukungan moral kepada sekolah serta kepada siswa-siswinya memberikan kesempatan untuk ikut serta dalam kegiatan di tingkat desa, kecamatan, bahkan tingkat yang lebih tinggi. Walaupun tingkat SMK masih tahap pengembangan dan pembangunan karena masih terbilang baru beberapa tahun didirikan, namun dengan dukungan para guru dan pemerintah Desa Darmawangi, SMK tersebut sudah memberikan prestasi yang membanggakan baik di tingkat desa, kecamatan, kabupaten maupun provinsi.

Masyarakat Desa Darmawangi dari tahun ke tahun mengalami peningkatan akan pentingnya sadar pendidikan, yang pada saat itu kebanyakan masyarakat hanya sekolah sampai tingkat SMP bahkan ada yang sampai tingkat SD karena

masalah ekonomi. Namun seiring berjalannya waktu program pemerintah akhirnya menggratiskan biaya pendidikan yang dimana pada saat itu SPP setiap bulan masih berlaku baik itu untuk sekolah negeri maupun swasta.

Sampai tahun 2022 rata-rata masyarakat usia 19 sampai 35 tahun berpendidikan SLTA, bahkan ada yang mengambil paket C karena kebutuhan dunia industri yang mengharuskan minimal dapat bekerja apabila telah menyelesaikan pendidikan tingkat SLTA.

Upaya Pemerintah Desa Mengurangi Angka Pengangguran

Pengangguran menjadi salah satu tugas bagi pemerintah dalam mensejahterakan masyarakat untuk mengurangi angka kemiskinan dan menjadikan taraf hidup yang lebih baik, disamping itu semua pemerintah tidak dapat menjalankan tugasnya dengan baik apabila masyarakat tidak mampu bekerja sama. Beberapa program-program pemerintah desa untuk mengurangi angka pengangguran di Desa Darmawangi.

Pengembangan PIK R (Pusat Informasi Konseling Remaja)

PIK R bertujuan untuk memberikan informasi PKBR (Penyiapan Kehidupan Berkeluarga Bagi Remaja), Pendewasaan Usia Perkawinan, Keterampilan Hidup (Life Skills), Pelayanan Konseling dan Rujukan PKBR.

PIK R sendiri berada dibawah forum Genre (Generasi Berencana), PIK R sendiri berada di tingkat desa untuk membantu program Pemerintah Desa Darmawangi dalam upaya untuk mengurangi pengangguran, rendahnya minat belajar, dan mengembangkan potensi remaja.

Pelatihan BLK (Balai Latihan Kerja)

Dalam upaya meningkatkan kemampuan masyarakat tentunya Pemerintah Desa Darmawangi berupaya melakukan cara dengan program pelatihan bekerja sama dengan berbagai pihak diantaranya yaitu BLK (Balai Latihan Kerja). Untuk masyarakat Desa Darmawangi berfokus pada program kejuruan pembuatan roti dan kue, dengan peserta yang mengikuti pelatihan ibu-ibu dan remaja perempuan dengan harapan setelah mengikuti pelatihan pembuatan roti dan kue, masyarakat mampu menciptakan peluang usaha dan mampu mengembangkan daya kreasi dalam dunia kuliner.

Selain itu dalam sektor pertanian pernah diadakan pelatihan penanaman hidroponik dengan tujuan memanfaatkan lahan yang ada untuk dijadikan budidaya tanaman yang ramah lingkungan, selain itu juga tanaman hidroponik relatif mudah dan tidak terlalu banyak mengeluarkan biaya, penggunaan air dan pupuk lebih efisien karena nutrisi yang terkandung pada larutan hanya diberikan dengan waktu yang tepat dan jumlah komposisi yang sesuai.

Pernah juga Pemerintah Desa mengirimkan beberapa warganya untuk mengikuti kegiatan pelatihan pengelolaan sampah, dimana dari pelatihan tersebut dimaksudkan agar masyarakat dapat menjaga kebersihan lingkungan, dapat memilah dan memilih sampah dan juga sampah tersebut mampu menghasilkan nilai ekonomis apabila dikelola dengan baik

Mengadakan Kegiatan dan Mengajak UMKM Berpartisipasi

Dalam setiap kegiatan di daerah pedesaan tentunya akan banyak sekali masyarakat berpartisipasi untuk memeriahkan acara yang dilaksanakan oleh Pemerintah Desa ataupun bukan. Kegiatan tersebut pasti akan melibatkan banyak pihak terlibat diantaranya panitia penyelenggara, peserta, penonton dan pelaku UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah).

Untuk panitia penyelenggara akan merasa bahagia apabila acaranya berjalan dengan lancar dan banyak pihak yang ikut serta memeriahkan, pihak dari Pemerintah Desa sendiri tentunya sangat terbantu dengan diadakannya setiap kegiatan baik itu kompetisi, latihan gabungan sebagai ajang silaturahmi antar masyarakat. Pemerintah Desa tentunya akan melihat kemampuan anak-anak dan pemuda untuk terus dikembangkan minat serta bakatnya. Banyak sekali ajang-ajang kompetisi yang sudah dilaksanakan dan berlangsung secara berkelanjutan setiap tahunnya, diantaranya adalah turnamen bola voli, sepak bola, bulu tangkis, dll. Sedangkan untuk ajang latihan gabungan diantaranya adalah senam zumba, senam lansia, ajang Jambore Pramuka Desa Darmawangi sebagai tuan rumah.

Selain itu bagi pelaku UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) akan sangat terbantu dengan diadakannya berbagai kegiatan di Desa Darmawangi, tentunya dengan banyaknya peserta yang berpartisipasi akan meningkatnya pendapatan masyarakat dan perekonomian akan menjadi lebih baik.

Sosialisasi

Pemerintah Desa Darmawangi kerja sama dengan Forum Genre dan PIK R Desa Darmawangi untuk sosialisasi program-program perencanaan mulai dari hari ini apa saja yang akan dilakukan dan perencanaan jangka panjang untuk kehidupan yang lebih baik bagi anak-anak, remaja, pemuda dan masyarakat.

Sosialisasi ini mengajak kalangan anak-anak untuk menjaga pola hidup sehat, rajin menabung, rajin belajar dan lebih banyak melakukan hal-hal bermanfaat lainnya, karena dapat dilihat perkembangan anak-anak saat ini banyak sekali terutama di Desa Darmawangi yang kecanduan gawai, dari hasil observasi secara langsung, mereka lebih tertarik dan sering bermain game daripada mencari sesuatu yang baru di gawai. Lebih mengkhawatirkan apabila diantara anak-anak tersebut sudah mengetahui situs-situs porno.

BLT (Bantuan Langsung Tunai), PKH (Program Keluarga Harapan), BPNT (Bantuan Pangan Non Tunai)

Pemerintah Desa Darmawangi melalui program BLT, PKH, BPNT besar harapan dapat membantu lebih dari 400 warga untuk menurunkan angka kemiskinan. Dengan program tersebut dapat membantu untuk mengakses dan memanfaatkan pelayanan sosial, pendidikan, kesehatan.

Selain itu juga dengan uang yang diperoleh dari bantuan tersebut mampu untuk membuka usaha, sebagai tabungan dan dana darurat apabila suatu saat sulit mendapatkan kebutuhan rumah tangga.

BUMDes (Badan Usaha Milik Desa)

BUMDes merupakan salah satu kegiatan perekonomian di Desa yang berfungsi sebagai lembaga sosial dan komersial. Hayyuna, dkk (2014)

mengemukakan bahwa salah satu cara untuk menyukseskan pembangunan di desa adalah dengan meningkatkan pendapatan desa. Besar kecilnya pendapatan desa dipengaruhi oleh strategi yang dilakukan oleh BUMDes dalam mengelola dan memaksimalkan aset-aset yang ada di desa. Hal ini sejalan dengan PP No. 72 tahun 2005 pasal 78 yang menyatakan bahwa Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan badan usaha yang dibentuk dalam rangka meningkatkan pendapatan asli desa.

Strategi-strategi yang dilakukan untuk meningkatkan aset desa yaitu melalui: Pertama, mengamati lingkungan yang hasilnya dapat mengetahui potensi kegiatan usaha apa yang sesuai untuk diterapkan di BUMDes. Adapun strategi yang dapat digunakan oleh BUMDes meliputi strategi pengembangan produk, penetapan harga, dan strategi keuangan. Kedua, Penyusunan strategi meliputi 1) Pengembangan Produk, 2) Penetapan Harga, 3) Strategi Keuangan. Ketiga, Pelaksanaan Strategi, yang dilakukan oleh BUMDes dapat berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan desa. Keempat, Evaluasi atau Kontrol, yang dilakukan oleh Kepala Desa dikarenakan Kepala Desa diberi wewenang oleh Pemerintah Daerah untuk mengawasi serta bertanggung jawab atas BUMDes di desa.

Analisis Upaya Pemerintah Desa Mengurangi Pengangguran

Pemerintah Desa Darmawangi telah berupaya untuk mengurangi pengangguran dengan berbagai macam cara melalui pelatihan, mengembangkan karakter remaja, memaksimalkan potensi dalam diri masyarakat, BUMDes dan menyalurkan dana bantuan berupa BLT, PKH dan BPNT.

Namun apakah semua sudah sesuai rencana Pemerintah Desa agar dapat mengurangi atau menekan pengangguran di Desa Darmawangi. Nyatanya ada beberapa program yang belum mampu terus berkembang dan hanya bertahan di awal-awal pembentukan, program tersebut hanya mampu bertahan selama 2 sampai 5 bulan. Paling lama bisa sampai setahun. Hal tersebut terjadi karena kurangnya kesadaran dari masyarakat untuk terus mengembangkan dan menjaga agar tetap hidup. Kebiasaan tersebut hanya semangat di awal pembentukan saja.

Salah satu contohnya pelatihan pembuatan roti dan pembuatan makanan lainnya, setelah selesai pelatihan hanya beberapa orang saja yang berani untuk membuka usaha dari hasil pembelajaran selama pelatihan. Peserta lainnya mengikuti kegiatan tersebut untuk mengisi waktu luang dan ajakan dari Kepala Desa untuk bergabung menjadi peserta pelatihan. Peserta yang tadi mencoba membuka usaha roti atau makanan lainnya hanya bertahan beberapa bulan saja karena beberapa kendala, diantaranya belum memahami strategi pemasaran, kemudian modal yang belum cukup dan trauma akibat rugi di awal.

Selanjutnya adalah program BLT, PKH, dan BPNT. Dengan program tersebut besar harapan Pemerintah Desa bahwa dana tersebut sedikitnya mampu membuka peluang usaha, namun ternyata dana tersebut biasanya langsung dibelanjakan untuk membeli kebutuhan rumah tangga, biaya sekolah anak, selain

itu dana tersebut biasanya dipakai juga untuk membayar hutang entah itu ke tetangga, rentenir, PNM atau PNPM.

Desa Darmawangi memiliki 4 ruko yang dikelola BUMDes, yang terisi hanya 3 yaitu warung makan, JNE jasa kurir dan fotocopy. Namun usaha yang berjalan dan lancar yaitu JNE dan warung makan karena kebutuhan masyarakat antar jemput paket kemudian warung makan yang dimana untuk pembeli biasanya supir truk yang melintas di jalan Tolengas-Jatigede dan juga masyarakat Desa Darmawangi yang membeli makanan di BUMDes.

Mengapa Usaha fotocopy tidak berjalan lancar, karena dari tampilan ruko yang kurang menarik dan barang-barang kebutuhan yang kurang lengkap. Sedangkan ada salah satu toko fotocopy yang menyediakan kebutuhan ATK lengkap dimana masyarakat lebih tertarik membeli disana, kemudian harga yang ditawarkan lebih murah.

Dari semua masalah ekonomi dan pengangguran di masyarakat serta upaya yang diberikan Pemerintah Desa Darmawangi kepada masyarakat, akan berlalu begitu saja apabila tidak ada aksi, konsistensi dan evaluasi dari semua pihak entah itu Pemerintah Desa dan juga masyarakat. Apabila hal tersebut tidak tercapai maka Menurunkan atau menekan jumlah pengangguran di Desa Darmawangi belum efektif. Perlu dukungan dan kajian kembali untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia yang unggul di Desa Darmawangi.

Kesimpulan

Upaya Pemerintah Desa Mengurangi Angka Pengangguran Pengangguran menjadi salah satu tugas bagi pemerintah dalam mensejahterakan masyarakat untuk mengurangi angka kemiskinan dan menjadikan taraf hidup yang lebih baik, disamping itu semua pemerintah tidak dapat menjalankan tugasnya dengan baik apabila masyarakat tidak mampu bekerja sama.

Pengembangan PIK R (Pusat Informasi Konseling Remaja) PIK R Singkatan dari Pusat Informasi dan Konseling Remaja merupakan wadah kegiatan program PKBR (Penyiapan Kehidupan Berkeluarga Bagi Remaja) yang dikelola dari, oleh dan untuk remaja guna memberikan pelayanan informasi dan konseling kesehatan reproduksi serta penyiapan kehidupan berkeluarga. PIK R sendiri berada dibawah forum Genre (Generasi Berencana), PIK R sendiri berada di tingkat desa untuk membantu program Pemerintah Desa Darmawangi dalam upaya untuk mengurangi pengangguran, rendahnya minat belajar, dan mengembangkan potensi remaja.

Untuk masyarakat Desa Darmawangi berfokus pada program kejuruan pembuatan roti dan kue, dengan peserta yang mengikuti pelatihan ibu-ibu dan remaja perempuan dengan harapan setelah mengikuti pelatihan pembuatan roti dan kue, masyarakat mampu menciptakan peluang usaha dan mampu mengembangkan daya kreasi dalam dunia kuliner.

Selain itu dalam sektor pertanian pernah diadakan pelatihan penanaman hidroponik dengan tujuan memanfaatkan lahan yang ada untuk dijadikan budidaya tanaman yang ramah lingkungan, selain itu juga tanaman hidroponik relatif mudah dan tidak terlalu banyak mengeluarkan biaya, penggunaan air dan pupuk lebih efisien karena nutrisi yang terkandung pada larutan hanya diberikan dengan waktu yang tepat dan jumlah komposisi yang sesuai.

Selain itu bagi pelaku UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) akan sangat terbantu dengan diadakannya berbagai kegiatan di Desa Darmawangi, tentunya dengan banyaknya peserta yang berpartisipasi akan meningkatnya pendapatan masyarakat dan perekonomian akan menjadi lebih baik.

Sosialisasi Pemerintah Desa Darmawangi kerja sama dengan Forum Genre dan PIK R Desa Darmawangi untuk sosialisasi program-program perencanaan mulai dari hari ini apa saja yang akan dilakukan dan perencanaan jangka panjang untuk kehidupan yang lebih baik bagi anak-anak, remaja, pemuda dan masyarakat.

Sosialisasi ini mengajak kalangan anak-anak untuk menjaga pola hidup sehat, rajin menabung, rajin belajar dan lebih banyak melakukan hal-hal bermanfaat lainnya, karena dapat dilihat perkembangan anak-anak saat ini banyak sekali terutama di Desa Darmawangi yang kecanduan gawai, dari hasil observasi secara langsung, mereka lebih tertarik dan sering bermain game daripada mencari sesuatu yang baru di gawai.

Saran

Adapun saran yang dapat penulis kemukakan sebagai bahan masukan untuk lebih meningkatkan mutu dan manfaat dari penelitian ini yaitu

1. Bagi Masyarakat

Diharapkan adanya kerja sama antara anak, orang tua dan guru di sekolah. Masih banyak orang tua yang hanya menitipkan anak-anaknya ke sekolah tanpa mengontrol kembali kegiatan belajar anak, kedekatan antara anak dan orang tua, mengajak anak-anak untuk merancang masa depan. Padahal orang tua merupakan sekolah pertama bagi anak-anaknya. Selain itu juga orang tua tidak terlalu sering memarahi anak, apalagi sampai keluar kata atau kalimat yang tidak diinginkan.

2. Bagi Pemerintah Desa Darmawangi

Diharapkan Pemerintah Desa agar senantiasa konsisten mendukung minat dan bakat masyarakat Desa Darmawangi, Pemerintah Desa Darmawangi harus lebih teliti lagi dalam melihat fenomena-fenomena di masyarakat terutama kasus pengangguran, berikan dukungan yang layak tanpa memandang hubungan darah atau kedekatan.

Daftar Pustaka

- Adila. 2019. Peran Pemerintah Kota Dalam Menanggulangi Pengangguran Kota Jambi.
- Adit Agus Prayetno, Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengangguran tingkat kemiskinan studi kasus 35 kota kabupaten/ kota di jawa tengah, 2003-2017. Universitas di ponegoro.
- Adiwarman Azwar, Abu Hamid, Karim. 2008. Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Al-Ghazali, 1991. Al Mustashfa min Ilmi Al Ushul, Vol. 2, Madinah: Universitas Islam Madinah.
- Alghofari, Farid. 2010. Analisis Tingkat Pengangguran di Indonesia, Tahun 1980-2007. Undip
- Amri Amin, 2007, "Pengaruh inflasi dan pertumbuhan ekonomi terhadap
- Arsyad, L. 1999. Ekonomi Pembangunan. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Edgar, E. O. 1974. Ekonomi Pembangunan. Jambi.
- Kwik 2003, "Pasar Kerja yang Ramah Pasar" di Hotel Borobudur Jakarta,
- Midgley, J. 2020. Pembangunan Sosial. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Mulyadi, M. 2016. Peran Pemerintah Dalam Mengatasi Pengangguran dan Kemiskinan Dalam Masyarakat.
- Pujiono, F. A. 2011. Analisis Tingkat Pengangguran di Indonesia Tahun 1980-2007.

Dokumen-Dokumen :

Pasal 27 ayat 2 Undang-Undang Dasar 1945